

**ANALISIS PERAN FASILITAS KITE TERHADAP *GLOBAL
VALUE CHAIN* PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

MUHAMMAD PANJI NURHADI

07041381823186

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG 2025

**ANALISIS PERAN FASILITAS KITE TERHADAP *GLOBAL
VALUE CHAIN* PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

MUHAMMAD PANJI NURHADI

07041381823186

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Peran Fasilitas Kite Terhadap *Global Value Chain* Pada Industri Kecil Menengah Di Indonesia

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

M Panji Nurhadi

07041381823186

Pembimbing I

1. Abdul Halim, S.IP., M.A.

NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan

Tanggal

2 JULI 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 19770512003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Peran Fasilitas Kite Terhadap *Global Value Chain* Pada Industri
Kecil Menengah Di Indonesia

Skripsi

Oleh :

M Panji Nurhadi
07041381823186

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 8 Juli 2025

TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020
Pembimbing Utama

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Nip. 197705122003121003
Ketua Penguji

Indra Tamsyah, S. IP., M. Hub. Int
Nip. 198805252023211033
Anggota Penguji



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfriti, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Panji Nurhadi

N I M : 07041381823186

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 18 juli 1999

Program Studi/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Analisis Peran Fasilitas Kite Terhadap Global Value Chain
Pada Industri Kecil Menengah di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang di sebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 1 juli 2025
Yang membuat pernyataan,



M Panji Nurhadi
Nim. 07041381823186

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada orang yang sangat penulis sayangi yaitu orang tua penulis, Mama yang selalu memberikan semangat dan percaya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini sebagai bentuk dedikasi penulis sebagai seorang anak yang ingin membanggakan kedua orang tuanya. Terima kasih atas segala doa, saran dan semangat yang selalu diberikan oleh kedua orang tua penulis.”

ABSTRAK

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan tulang punggung ekonomi nasional yang mampu menyerap lebih dari 65% tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap output industri Indonesia. Namun, dalam konteks perdagangan global, partisipasi IKM dalam *Global Value Chain* (GVC) masih tergolong rendah akibat keterbatasan teknologi, akses pasar, serta pembiayaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memberikan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) sebagai bentuk insentif fiskal guna meningkatkan daya saing produk ekspor IKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fasilitas KITE dalam mendorong keterlibatan IKM Indonesia dalam GVC melalui empat pilar utama GVC menurut Fernandez-Stark (2012), yaitu *access to market*, *access to training*, *collaboration and coordination*, serta *access to finance*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas KITE memberikan dampak positif terhadap akses pasar internasional melalui pengurangan biaya produksi dan peningkatan daya saing produk. Di sisi lain, KITE juga mendorong IKM untuk memenuhi standar ekspor dengan mendukung akses pelatihan, teknologi, dan jejaring pasar melalui sinergi program seperti Klinik Ekspor. Meski demikian, pemanfaatan KITE masih menghadapi tantangan dalam implementasi, seperti minimnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur daerah, serta ketidakterpaduan kebijakan lintas sektor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KITE berperan sebagai instrumen strategis dalam integrasi IKM ke dalam GVC.

Kata Kunci: Industri Kecil Menengah, Global Value Chain, Fasilitas KITE, Ekspor, Bea Cukai,

Pembimbing Skripsi,

Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020

Palembang, 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Nip. 197705122003121003



ABSTRACT

Small and Medium Industries (IKM) serve as the backbone of Indonesia's national economy, absorbing more than 65% of the industrial workforce and contributing significantly to national industrial output. However, in the context of global trade, IKM participation in the Global Value Chain (GVC) remains low due to limited access to technology, markets, and financing. To address these challenges, the Indonesian government, through the Directorate General of Customs and Excise, introduced the Fase of Import for Export Purpose (KITE) facility as a fiscal incentive to enhance IKM product competitiveness in the export market. This study aims to analyze the role of the KITE facility in encouraging IKM involvement in GVC using the four key pillars of GVC proposed by Fernandez-Stark (2012), namely access to market, access to training, collaboration and coordination, and access to finance. The research employs a descriptive qualitative approach with data collected through literature review. The findings reveal that the KITE facility positively impacts international market access by lowering production costs and enhancing product competitiveness. Furthermore, KITE encourages IKM to meet export standards by supporting access to training, technology, and market networks through synergistic programs such as the Export Clinic. Nevertheless, its implementation still faces challenges, including low digital literacy, infrastructure disparities across regions, and the lack of cross-sectoral policy integration. This research concludes that KITE serves as a strategic instrument for integrating IKM into GVC.

Keywords: *Small and Medium Industries, Global Value Chain, KITE Facility, Export, Customs and Excise, Market Access*

Advisor,

Abdul Halim, S.IP., M.A.
NIP. 199310082020121020

Palembang, 2025
Head of International Relations Faculty of
Social and Political Science Sriwijaya
University
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Nip. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala berkat, ramat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Fasilitas Kite Terhadap *Global Value Chain* Pada Industri Kecil Menengah Di Indonesia.” Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, arahan, serta kritik dan saran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, nikmat berkat dan karunia-Nya dalam hidup penulis dan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya dan Selaku Dosen Penguji I penulis yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran serta dorongan agar penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.a. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, dorongan dan doa kepada penulis dari awal hingga tersusunya skripsi ini.
6. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int. Selaku Dosen Penguji II Dan Juga Pembimbing Akademik Penulis Yang Telah Memberikan Bimbingan, Kritik, Saran dan dorongan Agar Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
7. Kepada Mba Anty, Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Palembang yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi kampus serta memberikan banyak dorongan selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh Jajaran Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Kepada Orang Tua tercinta penulis, Nurma yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan baik secara rohani maupun materi yang tiada hentinya kepada penulis.
10. Teman-teman Ilmu Hubungan Internasional kelas B angkatan 2018 yang telah berjuang Bersama selama masa perkuliahan.

Akhir kata, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menerima berbagai kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna di masa yang akan datang.

Palembang, 1 juli 2025

M Panji Nurhadi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 penelitian Terdahulu	5
2.2 kerangka konsep.....	9
2.3 Alur pemikiran	14
2.4 argumen utama	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Definisi konsep.....	16
3.3 fokus penelitian	16
3.4 Unit Analisis.....	21
3.5 jenis dan sumber data.....	21
3.6 Teknik pengumpulan data.....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.8 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	23
4.1 Industri Kecil Menengah (IKM) di Indonesia.....	23
4.2 Klasifikasi Industri	24
4.3 Karakteristik Industri Kecil dan Menengah	27

4.4 Fasilitas KITE	27
BAB V PEMBAHASAN.....	29
5.1 Acces To Market	29
5.2 Acces To Training	38
5.3 Collaboration and Coordination.....	47
5.4 Access to Finance	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
6.1 KESIMPULAN	64
6.2 SARAN.....	65
Daftar Pustaka.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) adalah sektor yang mengelola jenis- jenis industri yang berskala kecil atau menengah seperti industri kerajinan tangan, industri mebel, industri alat rumah tangga dan industri skala kecil menengah lainnya yang lebih mudah untuk diciptakan oleh masyarakat terutama masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. IKM menawarkan produk yang memiliki kualitas tinggi dengan nilai jual tinggi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat lokal maupun internasional. tidak hanya kualitas serta nilai jualnya saja yang tinggi, peningkatan populasi IKM di indonesia juga sangat tinggi, menurut Reni Yanita selaku Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) dari Kementerian Perindustrian ada 4,12 juta unit usaha atau 99,7% dari keseluruhan unit industri di Indonesia per tahun 2023, dengan jumlah sebesar itu menjadikan IKM sangat berdampak besar kepada Perekonomian Indonesia (Febri Maspiyanti, 2022).

Peran strategis dalam perekonomian Indonesia yang dimainkan oleh sektor IKM bisa terjadi karena kemampuan penyerapan tenaga kerja yang sangat tinggi, menurut Reni Yanita selaku Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) dari Kementerian Perindustrian menyatakan "IKM berkontribusi sebanyak 65,52% dari total tenaga kerja industri nasional, tidak hanya itu saja IKM juga berkontribusi sebesar 21,44% dari nilai output Industri nasional". mengingat keunggulan ekonomi IKM yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Cara yang efektif bagi IKM untuk menginternasionalkan kegiatan mereka adalah dengan berpartisipasi dalam rantai nilai global (GVC), yang menghubungkan perusahaan di berbagai negara melalui perdagangan internasional, yang memungkinkan mereka yang memiliki sumber daya dan kemampuan terbatas untuk melakukan tugas atau proses tertentu dalam GVC, daripada harus terlibat dalam seluruh sistem produksi. (DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, 2024).

Saat ini dengan semakin kompleksnya interaksi industri dalam perekonomian global analisis GVC dibutuhkan untuk melacak pola pergeseran produksi global, hubungan kegiatan, pelaku yang tersebar secara geografis dalam satu industri dan menentukan peran bersama yang mereka mainkan di negara maju dan berkembang. Indonesia seperti banyak negara lain memiliki keinginan besar untuk memperbaiki posisinya dalam global value chain. Menurut Skabic (2019), partisipasi GVC telah menjadi salah satu indikator yang paling banyak digunakan untuk mengukur penyebaran proses produksi di antara berbagai negara. Partisipasi

dalam GVC mampu meningkatkan nilai tambah pada sektor industri barang dan jasa. Tentu hal ini menjadi bukti bahwa GVC dapat memainkan peran sebagai opsi perdagangan bagi negara berkembang. (Gereffi & Stark, 2016, h.6). (skabic 2019).

Di era globalisasi ini IKM dituntut untuk bersaing dengan produk-produk luar negeri dan berpartisipasi dalam GVC. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian, menyatakan bahwa berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah dimulai. Hal ini membuka peluang berkembangnya industri nasional. Namun yang menjadi permasalahan utama adalah kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh IKM, baik dalam hal perancangan hingga teknologi manufaktur yang dimiliki. Kekurangan yang dimiliki oleh IKM di Indonesia ini menjadikan persaingan dengan negara lain sangat sulit, dan IKM pun kesulitan untuk berpartisipasi dalam nilai rantai Global (GVC), Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian Perindustrian Reni Yanita dalam wawancaranya menyatakan bahwa "di tahun 2025 akan banyak industri kecil menengah di Indonesia terancam banyak yang tutup" hal ini dikarenakan persaingan dengan negara lain semakin intens yang membuat industri kecil menengah yang tidak memiliki teknologi dan sumber daya yang besar terancam untuk bangkrut dan kalah saing dengan luar negeri. Oleh karena itu peningkatan teknologi dibutuhkan untuk menciptakan produk-produk yang mampu bersaing dengan negara lain. (Cukai, 2024).

Industri Kecil Menengah (IKM) dituntut untuk meningkatkan teknologinya, meningkatkan kualitas dari produknya dan berpartisipasi dalam GVC, akan tetapi Tidak semua IKM mampu untuk meningkatkan teknologinya dan produk-produknya itu apalagi ikut berpartisipasi dalam rantai nilai global (GVC) dengan kemampuannya sendiri karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan hal tersebut. Pemerintah sendiri memang sangat mendorong IKM untuk berpartisipasi dalam rantai nilai Global (GVC) oleh karena itu pemerintah menjawab ketidakmampuan IKM dalam berpartisipasi dengan GVC dengan memberikan fasilitas KITE (ketentuan impor tujuan ekspor). Sesuai dengan PMK-149/PMK.04/2022 & PER-08/BC/2022 "KITE adalah Pembebasan bea masuk dan tidak dipungut PPN atau PPN dan PPnBM atas impor barang berupa bahan baku untuk diolah, dirakit, atau dipasang dengan tujuan diekspor" yang artinya IKM bisa mengimpor barang-barang yang dibutuhkan untuk meningkatkan produk mereka termasuk transfer teknologi yang dibutuhkan untuk meningkatkan teknologi yang digunakan dalam proses produksi tanpa harus membayar PPN dan PPnBM yang tentu saja hal ini sangat membantu pelaku IKM dalam memangkas anggaran untuk mengimpor bahan dan teknologi guna meningkatkan kualitas produk dan layak untuk berpartisipasi dalam GVC. (Cukai, 2024).

Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) adalah salah satu fasilitas kepabeanan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam rangka melaksanakan fungsi sebagai Trade Facilitator dan Industrial Assistance. Melalui fasilitas ini, diharapkan industri dalam negeri dapat bersaing di pasaran global. Direktur Fasilitas Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Untung Basuki mengatakan "sampai 31 Juli 2022 telah ada 360 perusahaan yang menerima fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)", (Cukai, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Peran fasilitas KITE terhadap *Global value chain* pada industri kecil menengah di Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk proposal yang ditulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penyebab kurangnya partisipasi IKM di Indonesia dalam rantai nilai global.
2. Memberikan gambaran bagaimana fasilitas yang di berikan pemerintah berupa KITE untuk menghadapi masalah yang didapatkan oleh IKM di Indonesia.
3. Mengatahui halangan serta hambatan dalam pengimplementasian fasilitas KITE yang diberikan kepada IKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk proposal yang ditulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dihasilkan dari tulisan ini diharapkan menjadi salah-satu penyumbang dalam proses kemajuan pengetahuan dan memperluasnya wawasan terkhususkan untuk ilmu-ilmu serta teori-teori yang ada dalam hubungan Internasional. Penelitian ini juga diharapkan sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana usaha pemerintah Indonesia dalam mendorong IKM untuk dapat bersaing dan berpartisipasi dalam GVC

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti lainnya untuk meneliti masalah-masalah selanjutnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sebuah alat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Hubungan Internasional, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya Palembang.

Daftar Pustaka

- Admin Web Bea dan Cukai. (2020, 12 28). *Bantu IKM Berkembang, Bea Cukai Berikan Fasilitas Kemudahan Impor* . Retrieved from Kementerian Keuangan:
<https://www.beacukai.go.id/berita/bantu-ikm-berkembang-bea-cukai-berikan-fasilitas-kemudahan-impor-.html>
- Adiatama Cahyo, A. D. (2021). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dengan Metode Ward And Peppard di Perusahaan Toko Surabaya cabang Surakarta. *Journal of Information Systems and Informatics*.
- Admin Web Bea dan Cukai. (2017, 10 13). *BANTU INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH MILIKI DAYA SAING IMPOR, BEA CUKAI SOSIALISASIKAN OPTIMALISASI KITE-IKM*. Retrieved from Kementerian Keuangan:
<https://www.beacukai.go.id/berita/bantu-industri-kecil-dan-menengah-miliki-daya-saing-impor-bea-cukai-sosialisasikan-optimalisasi-kite-ikm.html>
- Admin Web Bea dan Cukai. (2020, 03 20). *Bea Cukai Dorong Ekspor Dengan Sosialisasikan KITE IKM Pada Acara Lampung Craft 2020*. Retrieved from Kementerian Keuangan:
<https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-dorong-ekspor-dengan-sosialisasikan-kite-ikm-pada-acara-lampung-craft-2020.html>
- Admin Web Bea dan Cukai. (2023, 07 09). *TINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KITE IKM, BEA CUKAI SEMARANG BERIKAN BIMBINGAN TEKNIS DAN SOSIALISASI KEPADA PELAKU USAHA*. Retrieved from Kementerian Keuangan:
<https://www.beacukai.go.id/berita/tingkatkan-pengetahuan-tentang-kite-ikm-bea-cukai-semarang-berikan-bimbingan-teknis-dan-sosialisasi-kepada-pelaku-usaha.html>
- Admin Web Bea dan Cukai. (2025, 01 10). *[SIARAN PERS] Upaya Bea Cukai dalam Perbaikan Pelayanan dan Pengawasan Sepanjang Tahun 2020-2024* . Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/-siaran-pers-upaya-bea-cukai-dalam-perbaikan-pelayanan-dan-pengawasan-sepanjang-tahun-2020-2024-.html>
- agungnoe. (2025, 06 11). *Dorong Hilirisasi Produk Inovasi, UGM Gandeng Martina Berto dan Global Edukasi Talenta Inkubator*. Retrieved from UNIVERSITAS GAJAH MADA: <https://ugm.ac.id/id/berita/dorong-hilirisasi-produk-inovasi-ugm-gandeng-martina-berto-dan-global-edukasi-talenta-inkubator/>
- Asian Development Bank (ADB). (2011). *SMEs in Developing Asia – New Approaches to Overcoming Market Failures*. Manila: Asian Development Bank.
- Asian Development Bank. (2021). *Asia SME Finance Monitor 2021: Volume I*. Manila: Asian Development Bank.
- Asian Development Bank. (2021). *Asia SME Finance Monitor: Capacity Building and Skills Training for Small Enterprises*. Manila: 2021.

- Asli Demirgüç-Kunt, T. B. (2008). *Finance for All? Policies and Pitfalls in Expanding Access*. Washington, DC: The World Bank.
- Asmarani, N. G. (2022, 07 11). *Apa itu Konsorsium KITE?* Retrieved from DDTC NEWS: <https://news.ddtc.co.id/literasi/kamus/40463/apa-itu-konsorsium-kite>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2022). *Peran Kebijakan Fiskal dalam Mendorong Daya Saing Ekspor IKM melalui Fasilitas KITE*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2020). *Penguatan IKM dalam rantai nilai global: Strategi dan kebijakan nasional*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Industri Mikro dan Kecil Indonesia*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- commerc, A. s. (2025, 01 14). *eCommerce in 2025: ALL The Stats & Trends for the US, Canada, India, Asia & Europe*. Retrieved from speed commerc: <https://www.speedcommerce.com/insights/all-the-ecommerce-stats-trends-for-the-us-canada-india-asia-europe/>
- Cukai, A. W. (2019, 08 02). *Bea Cukai ajak IKM Tasikmalaya manfaatkan Fasilitas KITE IKM*. Retrieved from Media Center: <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-ajak-ikm-tasikmalaya-manfaatkan-fasilitas-kite-ikm.html>
- Cukai, A. W. (2020, 09 10). *Bea Cukai Surakarta Bantu Penerima Fasilitas KITE IKM Ekspor ke Amerika*. Retrieved from Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Bea dan Cukai : <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-surakarta-bantu-penerima-fasilitas-kite-ikm-ekspor-ke-amerika.html>
- Cukai, A. W. (2021, 05 11). *Dorong Industri Dalam Negeri Kala Pandemi, Bea Cukai Berikan Fasilitas Gudang Berikat dan KITE IKM*. Retrieved from Kementrian Keuangan Direktorat jendral Bea dan Cukai: <https://www.beacukai.go.id/berita/dorong-industri-dalam-negeri-kala-pandemi-bea-cukai-berikan-fasilitas-gudang-berikat-dan-kite-ikm.html>
- Cukai, A. W. (2022, 01 31). *Apel Hari Pabean Internasional 2022*. Retrieved from Kementrian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/apel-hari-pabean-internasional-2022.html>
- Cukai, A. W. (2022, 03 07). *Genjot Ekspor, Bea Cukai Sosialisasikan KITE IKM ke Pelaku Usaha Dalam Negeri*. Retrieved from Kementrian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/genjot-ekspor-bea-cukai-sosialisasikan-kite-ikm-ke-pelaku-usaha-dalam-negeri.html>
- Cukai, A. W. (2022, 11 17). *Ketentuan Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) Pengembalian*. Retrieved from Kementrian Keuangan:

<https://www.beacukai.go.id/faq/ketentuan-kemudahan-impor-tujuan-ekspor-kite-pengembalian.html>

Cukai, A. W. (2023, 12 15). *Bea Cukai Tingkatkan Pelayanan Terintegrasi melalui CEISA 4.0*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-tingkatkan-pelayanan-terintegrasi-melalui-ceisa-4-0.html>

Cukai, A. W. (2023, 12 04). *SHARING SESSION PARA PERUSAHAAN KITE IKM DI YOGYAKARTA UNTUK IMPLEMENTASI CEISA 4.0*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/sharing-session-para-perusahaan-kite-ikm-di-yogyakarta-untuk-implementasi-ceisa-4-0.html>

Cukai, A. W. (2023, 02 23). *Tingkatkan Potensi Ekspor, Bea Cukai Lakukan Sinergi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/tingkatkan-potensi-ekspor-bea-cukai-lakukan-sinergi-dengan-pemerintah-pusat-dan-daerah.html>

Cukai, A. W. (2024, 04 29). *Bea Cukai Lakukan Business Matching dengan Pembeli di Luar Negeri*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-lakukan-business-matching-dengan-pembeli-di-luar-negeri.html>

Cukai, A. W. (2024, januari 25). *Bea Cukai Palembang Melaksanakan Kegiatan Monitoring Umum KITE*. Retrieved from kementerian keuangan direktorat jedral bea dan cukai: <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-palembang-melaksanakan-kegiatan-monitoring-umum-kite.html>

Cukai, A. W. (2024, 11 22). *Sinergi Antarinstansi Buka Peluang Pasar UMKM ke Luar Negeri*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/sinergi-antarinstansi-buka-peluang-pasar-umkm-ke-luar-negeri.html>

Cukai, A. W. (2025, 01 08). *Jadi Sahabat UMKM, Bea Cukai Dukung UMKM Godhong Asri Raih Keuntungan dan Lestarikan Lingkungan*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/jadi-sahabat-umkm-bea-cukai-dukung-umkm-godhong-asri-raih-keuntungan-dan-lestarikan-lingkungan.html>

cukai, A. W. (2025, januari 14). *Lewat Fasilitas KITE IKM dan Klinik Ekspor, Bea Cukai Bantu UMKM Jadi Superior*. Retrieved from kementerian keuangan direktorat bea dan cukai: <https://www.beacukai.go.id/berita/lewat-fasilitas-kite-ikm-dan-klinik-ekspor-bea-cukai-bantu-umkm-jadi-superior.html>

Cukai, A. W. (2025, 01 14). *Lewat Fasilitas KITE IKM dan Klinik Ekspor, Bea Cukai Bantu UMKM Jadi Superior*. Retrieved from Kementerian Keuangan: <https://www.beacukai.go.id/berita/lewat-fasilitas-kite-ikm-dan-klinik-ekspor-bea-cukai-bantu-umkm-jadi-superior.html>

- Cukai, D. J. (2024, 07 26). *Facebook Bea Cukai*. Retrieved from Facebook:
https://www.facebook.com/photo.php?fbid=874624778045383&id=100064936050028&locale=sv_SE&set=a.225927126248488&
- DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, M. D. (2024, Februari 19). *Kemenperin Beberkan Capaian Program Pengembangan IKM*. Retrieved from DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN: <https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-beberkan-capaian-program-pengembangan-ikm>
- Editorial, M. K. (2025, 05 10). *IKM: Pengertian, Jenis, serta Perbedaannya dengan UKM*. Retrieved from Mekari KLIK Pajak: <https://klikpajak.id/blog/mengenal-ikm>
- Etty Puji Lestari, R. D. (2024). Small and medium industry export development strategy. *Cogent Business & Management* , Volume 11 Issue 1.
- Etty Puji Lestari, R. D. (2024). Strategies for Developing the Export of Small and Medium Industries. *Cogent Business & Management*, Vol. 11, No. 1.
- Etty Puji Lestari, R. D. (2024). Strategies for Developing the Export of Small and Medium Industries. *Cogent Business & Management*, Vol. 11, No. 1.
- Fauzan, A. M. (2025, 02 3). *Kemenperin catat industri kecil menengah serap 13,11 juta tenaga kerja*. Retrieved from Antara:
<https://www.antaranews.com/berita/4622134/kemenperin-catat-industri-kecil-menengah-serap-1311-juta-tenaga-kerja>
- Febri Maspiyanti, S. M. (2022). *Analisis Data Spasial Penentuan Wilayah Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Magelang Dalam Rangka Mendukung Pemulihan Dampak Pandemi COVID-19 dan Perhelatan G20*. Jakarta: Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Febri Maspiyanti, S. M. (2022). *Pusat Kajian Industri Kecil Menengah*. Retrieved from Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: <https://up2m-ft.univpancasila.ac.id/pusat-kajian-industri-kecil-menengah/>
- Fernandez-Stark, K. B. (2012). Upgrading in Global Value Chains: Addressing the Skills Challenge in Developing Countries. *jurnal akademik World Development*, volume 40, nomor 11, , 2315–2330.
- Fitriya. (2021, 02 20). *KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) dan Fungsinya bagi Eksportir*. Retrieved from Klik Pajak: <https://klikpajak.id/blog/kite-kemudahan-impor-tujuan-ekspor-dan-fungsinya-bagi-eksportir>
- Gary Gereffi, K. F.-S. (2011). *Global Value Chain Analysis: A Primer*. durham: Center on Globalization, Governance & Competitiveness (Duke CGGC).

- Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The governance of global value chains. *Review of International Political Economy* Vol 12, 78–104.
- Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The governance of global value chains. *Review of International Political Economy*, 78–104.
- Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The governance of global value chains. *Review of International Political Economy*, 78-104.
- Gereffi, G., Humphrey, J., & Sturgeon, T. (2005). The Governance of Global Value Chains. *Review of International Political Economy*, 78-104.
- Group, W. B. (2019, 10 16). *Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance*. Retrieved from World Bank Group: <https://www.worldbank.org/en/topic/sme/finance>
- Gumilar, S. a. (2015). Pengaruh Fasilitas KITE terhadap Peningkatan Akses Permodalan UMKM Ekspor. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (JEJAK)*, 123-134.
- Haspramudilla, D. (2022, 07 01). *Fasilitas KITE IKM, Bantu UMKM Mengembangkan Usaha*. Retrieved from MK+: <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/fasilitas-kite-ikm-bantu-umkm-mengembangkan-usaha>
- Kaplinsky, R. a. (2001). *A Handbook for Value Chain Research*. Brighton, UK: Institute of Development Studies, University of Sussex.
- Kaplinsky, R., & Morris, M. (2001). *A Handbook for Value Chain Research*. Ottawa: IDRC (International Development Research Centre).
- Kergroach, S. (2021). *SMEs Going Digital: Policy challenges and recommendations*. Paris: OECD Publishing.
- Khairizka, P. N. (2022, 06 24). *Apa itu KITE(Kemudahan impor tujuan ekspor)?* Retrieved from Pajakku: <https://artikel.pajakku.com/apa-itu-kite-kemudahan-impor-tujuan-ekspor/>
- Kurniati, D. (2023, 02 15). *Tren Penyaluran Insentif Fiskal KITE Industri Kecil Menengah*. Retrieved from DDTC NEWS: <https://news.ddtc.co.id/data-alat/narasi-data/45730/tren-penyalaran-insentif-fiskal-kite-industri-kecil-menengah>
- Lin Jones, M. D. (2019). Global Value Chain. *Journal of International Commerce and Economics*.
- Martono, R. V. (2022, 12 20). *Manfaat dan Tantangan Global Value Chain*. Retrieved from supply chain: <https://supplychainindonesia.com/manfaat-dan-tantangan-global-value-chain/>
- Mata, C. (2024, 08 15). *Hebat! Berkat Fasilitas KITE IKM, Perusahaan Furnitur Asal Kendal Ini Ekspor 60 Kontainer Setiap Bulan*. Retrieved from Industry coid:

<https://www.industry.co.id/read/135350/hebat-berkat-fasilitas-kite-ikm-perusahaan-furnitur-asal-kendal-ini-ekspor-60-kontainer-setiap-bulan>

- Melissa Ayu Yuditha Purba, M. A. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode. *Journal of Information Technology Ampera Vol. 3, No. 1*.
- Miftahudin, H. (2025, 04 10). *BNI Dukung Pelaku Usaha Lokal Merambah Pasar Global*. Retrieved from Metro Tv: <https://www.metrotvnews.com/read/kewCMXgJ-bni-dukung-pelaku-usaha-lokal-merambah-pasar-global>
- Myeong. (2022). *Small & Medium-Sized Enterprises (SMES) alias UKM, Apa Sih Itu?* Retrieved from bisnis muda: <https://bisnismuda.id/read/4380-myeong/small-medium-sized-enterprises-smes-alias-ukm-apa-sih-itu#>
- Nazaruddin, A. (2025, 01 23). *Bea Cukai Kudus: 13 IKM di Jepara memanfaatkan fasilitas KITE*. Retrieved from Antara Jateng: <https://jateng.antaranews.com/berita/568222/bea-cukai-kudus-13-ikm-di-jepara-manfaatkan-fasilitas-kite>
- Nazaruddin, A. (2025, 01 23). *Bea Cukai Kudus: 13 IKM di Jepara memanfaatkan fasilitas KITE*. Retrieved from ANTARA JATENG: <https://jateng.antaranews.com/berita/568222/bea-cukai-kudus-13-ikm-di-jepara-manfaatkan-fasilitas-kite>
- Nazaruddin, A. (2025, 01 23). *Bea Cukai Kudus: 13 IKM di Jepara memanfaatkan fasilitas KITE*. Retrieved from ANTARA JATENG: <https://jateng.antaranews.com/berita/568222/bea-cukai-kudus-13-ikm-di-jepara-manfaatkan-fasilitas-kite>
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nusanti, I. (2017). Pengembangan pendekatan diklat bahasa Inggris untuk peningkatan kapasitas peserta diklat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 211-238.
- Obi Damoah, A. A. (2016). The propensity to participate in formal training programmes: Evidence from small and medium-sized enterprises (SMEs) in Ghana. *World Journal of Entrepreneurship Management and Sustainable Development*, 344-358.
- OECD. (2019). *Enhancing SME Participation in Global Value Chains*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- OECD. (2019). *Enabling SMEs to Integrate into Global Value Chains*. OECD Publishing: paris.
- OECD. (2019). *OECD SME and Entrepreneurship Outlook 2019*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2019). *OECD SME and Entrepreneurship Outlook 2019*. Paris: OECD Publishing.

- OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs, OECD Studies on SMEs and Entrepreneurship*. Paris: OECD Publishing.
- Perindustrian, K. (2020, 02 17). *Kemenperin fasilitasi delapan IKM kerajinan tembus pasar Eropa*. Retrieved from Kementerian Perindustrian: <https://kemenperin.go.id/artikel/21676/Kemenperin-Fasilitasi-Delapan-IKM-Kerajinan-Tembus-Pasar-Eropa>
- Perindustrian, K. (2024, 07 19). *Siapkan IKM Implementasi Industri 4.0 melalui Workshop INDI 4.0*. Retrieved from Direktorat jendral industri kecil, menengah dan aneka Kementerian Perindustrian: <https://ikm.kemenperin.go.id/siapkan-ikm-implementasi-industri-40-melalui-workshop-indi-40>
- Putra, T. W. (2021). IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO. *Robust-Research Business and Economics Studies*, 91-104.
- Raphael Kaplinsky, M. M. (2001). *A Handbook for Value Chain Research*.
- RATNASARI, A. (2013). PERANAN INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PONOROGO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 1 No. 3 .
- Ratomo, U. T. (2017, 01 26). *Empat rumah rusak diterjang longsor di Lebak*. Retrieved from ANTARA: <https://www.antaranews.com/berita/608888/program-kite-upaya-dorong-ikm-berkembang>
- Redaksi. (2024, 10 11). *KJRI Penang Kukuhkan 7 Kontrak Dagang di Trade Expo Indonesia 2024*. Retrieved from BATAMTODAY.COM: <https://m.batamtoday.com/berita209223-KJRI-Penang-Kukuhkan-7-Kontrak-Dagang-di-Trade-Expo-Indonesia-2024.html>
- Redaksi, T. (2020, 09 10). *Bea Cukai Surakarta Bantu Penerima Fasilitas KITE IKM Ekspor ke Amerika*. Retrieved from Jpnn.com: <https://www.jpnn.com/news/bea-cukai-surakarta-bantu-penerima-fasilitas-kite-ikm-ekspor-ke-amerika>
- Ridwan. (2017, 01 26). *Kemenperin Perkuat Kemitraan IKM Dengan BUMN dan Industri Besar*. Retrieved from industry.co.id: <https://www.industry.co.id/read/3386/kemenperin-perkuat-kemitraan-ikm-dengan-bumn-dan-industri-besar>
- Rini Raharni, T. H. (2024). Small and Medium Industries (SMI) Empowerment in Facing Digital Era Challenges. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 8, No. 2.
- Rini Raharni, T. H. (2024). Small and Medium Industries (SMI) Empowerment in Facing Digital Era Challenges. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 8, No. 2.

- Riza Agustian Achmad, C. R. (2024). The Impact of Utilization Free Trade Agreements (FTA) and Fiscal Facilities KITE-IKM on the Export Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs). *ASIAN JOURNAL OF ENGINEERING, SOCIAL AND HEALTH*, 1905-1918.
- Safhira, V. E. (2025, 01 24). *Fasilitas KITE IKM Jadi Kunci Bea Cukai Bandung Dukung Pengusaha Menembus Pasar Global*. Retrieved from Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/news/pr-019000804/fasilitas-kite-ikm-jadi-kunci-bea-cukai-bandung-dukung-pengusaha-menembus-pasar-global>
- Salsa. (2025, 01 09). *Bea Cukai Dukung UMKM Godhong Asri untuk Berkembang dan Tembus Pasar Internasional* . Retrieved from SINDIKAT POST: <https://www.sindikatpost.com/nasional/78860908/bea-cukai-dukung-umkm-godhong-asri-untuk-berkembang-dan-tembus-pasar-internasional>
- Sayekti, I. M. (2024, 01 05). *Kemenperin Beberkan Capaian Program Pengembangan IKM*. Retrieved from PRESSRELEASE.id: <https://pressrelease.kontan.co.id/news/kemenperin-beberkan-capaian-program-pengembangan-ikm>
- SE Suliyanto, S. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bumiayu: Universitas Peradaban.
- STATISTIK, B. P. (2024, 07 05). *Analisis Komoditas Ekspor, 2019-2023, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan; dan Sektor Pertambangan dan Lainnya*. Retrieved from BADAN PUSAT STATISTIK: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/07/05/6ffc824be8e6f0857ec815a2/analisis-komoditas-ekspor--2019-2023--sektor-pertanian--kehutanan--dan-perikanan-sektor-industri-pengolahan-dan-sektor-pertambangan-dan-lainnya.html>
- STATISTIK, B. P. (2024, 01 15). *Ekspor Desember 2023 mencapai US\$22,41 miliar, naik 1,89 persen dibanding November 2023 dan Impor Desember 2023 senilai US\$19,11 miliar, turun 2,45 persen dibanding November 2023*. Retrieved from BADAN PUSAT STATISTIK: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/01/15/2298/ekspor-desember-2023-mencapai-us-22-41-miliar--naik-1-89-persen-dibanding-november-2023-dan-impor-desember-2023-senilai-us-19-11-miliar--turun-2-45-persen-dibanding-november-2023.html>
- Steven M. Fazzari, R. G. (1998). Financing Constraints and Corporate Investment. *Brookings Papers on Economic Activity*, 141–206.
- Steven Raja Ingot, K. V. (2021). Global Value Chains (GVC) Pada Komoditi Primer dan Manufaktur: Studi ASEAN 6. *Cendekia Niaga*, 5(1), 44-59.
- Steven Raja Ingot, K. V. (2021). Global Value Chains (GVC) Pada Komoditi Primer Dan Manufaktur: Studi ASEAN 6. *Journal of Trade Development and Studies*.

- Surtrismo, E. (2023, 05 19). *Ekspor Tekstil Indonesia Bertumbuh*. Retrieved from iNDONESIA.GO.ID: <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7146/ekspor-tekstil-indonesia-bertumbuh?lang=1>
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2009). *The Micro and Small Enterprises in Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia: Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: LP3ES.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Trade, E.-c. a. (2023). *E-commerce and Digital Trade*. Retrieved from digwatch: <https://dig.watch/topics/e-commerce-and-trade>
- UNESCAP. (2023). *Inclusive Business and SME Development in Asia-Pacific*. Bangkok: United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific.
- United Nations Economic and Social . (2023). *SME Access to Finance and Financial Inclusion in Asia-Pacific*. Bangkok: UNESCAP.
- Weiss, J. E. (1991). Credit Rationing in Markets with Imperfect Information. *The American Economic Review*, 393-410.
- Wikanto, A. (2017, 01 31). *Lima IKM ini dapat fasilitas KITE & kredit*. Retrieved from Konton.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/lima-ikm-ini-dapat-fasilitas-kite-kredit>
- World Bank. (2023). *Global Financial Development Report 2023: Financing Small Enterprises*. Washington, DC: The World Bank.
- Yeni Ariesaa, E. P. (2024). Analisis Perbandingan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Bank Konvensional dan Bank Syariah Terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM Medan). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 837-841.
- Yunianto, T. K. (2024, 01 04). *Sepanjang 2023, IKM Mampu Serap 65,52% Tenaga Kerja*. Retrieved from Marketeers: <https://www.marketeers.com/sepanjang-2023-ikm-mampu-serap-6552-tenaga-kerja>